

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan metakognitif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun dilakukan melalui 3 tahapan pendekatan metakognitif yaitu: *planning* (proses perencanaan), *Monitoring* (proses pemantauan), *Assessing* (proses penilaian), dimana di siklus I diberlakukan secara individu dalam pengerjaan LAS. Sedangkan pada Siklus II pengerjaan LAS dilakukan secara berpasangan. Dari hasil LAS 1, LAS 2, LAS 3 dan LAS 4 terjadi peningkatan hasil dari LAS 1,2 ke LAS 3,4. Peningkatan hasil LAS mempengaruhi tes hasil belajar. Hal itu disebabkan karena pada saat pengerjaan LAS 3 dan LAS 4 siswa memiliki pasangan diskusi untuk bertukar pikiran sehingga siswa lebih memahami materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan metakognitif pada siklus I diperoleh 62,5% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 67,29. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh 87,5% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,67. Maka dapat dilihat dari siklus per siklus terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 25% dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,38.
2. Kesulitan belajar Siswa SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun yaitu: 1.Siswa kesulitan menyederhanakan pecahan, 2.Siswa kesulitan dalam menyamakan penyebut pecahan, 3.Siswa kesulitan dalam memahami soal cerita, 4.Siswa kesulitan dalam mengurutkan Pecahan. Kesulitan belajar dapat diatasi dari tahapan-tahapan pendekatan metakognitif yaitu proses merancang dimana

peneliti memberikan informasi dengan memicu pikiran siswa dengan menggunakan powerpoint dan proses merancang dimana peneliti mengarahkan pengetahuan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan metakognitif yang tertera pada LAS. Jadi, pendekatan metakognitif dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari pokok bahasan pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Tahun Ajaran 2014/2015.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menggunakan metode – metode pembelajaran yang lebih relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya menggunakan Pendekatan Metakognitif.
2. Kepada guru agar dapat mengajak siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah saja dan supaya guru-guru di sekolah menggunakan bahasa Indonesia jangan pake bahasa Mandailing.
3. Kepada siswa agar lebih aktif selama pembelajaran dan mau bertanya kepada guru dan temannya serta mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah.
4. Sebagai alternatif bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang dibuat dan mampu mengembangkan penelitian dengan mempersiapkan Pendekatan Metakognitif dengan lebih baik.